Research Review
Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol. 1, No. 2, Oktober 2022 ISSN: 29622743

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di Smp Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo

(The Influence of Teachers' Pedagogical Competence on the Learning Achievement of Junior High School Students in Integrated Social Studies Subject for Seventh Grade at SMP Negeri 4 Telaga, Gorontalo Regency)

Miyanti Dali[1], Rosman Ilato[2], Roy Hasiru[3], Radia Hafid[4], Abdulrahim Maruae[5]
[1,2,3,4,5]Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
miyanti0819@gmail.com[1], rosman_ilato@yahoo.co.id[2], royhasiru@ung.ac.id[3],
skripsi.bimbinganku22@gmail.com[4], uli@ung.ac.id[5]

Article Info

Article history:

Received: 2 Oktober 2022
Revised: 18 Oktober 2022
Accepted: 20 Oktober 2022

Keywords:

Kompetensi pedagogik
Guru
Prestasi belajar
Siswa

Abstract

The present study aimed to determine the effect of teachers' pedagogical competence on students' learding outcomes in the integrated social sciences subject in class VII of SMP Negeri 4 Telaga, Gorontalo Regency. The method employed in this study was a quantitative method with a simple liniear regression analysis technique. At the same time,the research samples were 48 students. The data were collected through techniques of observation, interview, questionnaire, and documentation. The findings signified that the teachers' pedagogical competence positively and significantly affected students' learning outcomes in the integrated social sciences subject in class VII of SMP Negeri 4 Telaga, Gorontalo Regency. The simple linear regression equation obtained $\hat{Y} = 1.612 + 0.976x$, indicating that the constant of 1.612 stated that the constant value of 1.612 signified the value of the teachers' pedagogical competence (X) of 1.612 with the value of students' learding outcomes (Y). Furthermore,the regression coefficient of the teachers' pedagogical competence variable (X) was 0.976 with a positive value, meaning that if the students' learning achievement (Y) would increase by 0.976 with the assumption that the other varables were constant. Thus, the teachers' pedagogical competence had a contribution or effect of 45.7% on students' learning outcomes in the integrated social sciences subject in class VII of SMP Negeri 4 Telaga, Gorontalo Regency. In other worlds, the teachers' pedagogical competence variable affected students' learding outcomes by 45.7%. In contrast, the remaining54.3% was affected by other variables that were not discussed in this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan Pendekatan dan Metode penelitian

kuantitatif dengan besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara,kuesioner dan dokumentasi, serta di analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Persamaan regresi linier sederhana diproleh bahwa $\hat{Y}$ = 1.612 + 0,976x, menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 1.612 menyatakan bahwa nilai konstanta 1.612 akan menunjukkan nilai kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 1.612 dengan nilai prestasi belajar siswa (Y). Selanjutnya, koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 0,976, yang nilainya postitif artinya jika kompetensi pedagogik guru mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari kompetensi pedagogik guru, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,976, dengan asumsi variabel lainnya kosntan. Kompetensi pedagogik guru mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 45,7% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Artinya, variabel kompetensi pedagogik guru memiliki proporsi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Corresponding Author:

Miyanti Dali
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo
miyanti0819@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkup pendidikan telah diakui proses belajar dimulai sejak masa konsepsi sampai dengan akhir hayat (Simatupang et al., 2020). Selama rentang waktu itu terjadi berbagai fase tumbuh kembang dari manusia itu sendiri dan membawa konsekuensi dari masing-masing fase tersebut. Belum lagi materinya yang perlu dikembangkan dengan kemajuan Iptek yang pesat dan kebutuhan manusia sendiri semakin banyak dan kompleks.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun.

Fenomena yang terjadi secara umum tidak semua siswa mampu memenuhi dan sesuai seperti yang diharapkan. Banyak siswa ingin mendapatkan prestasi yang baik. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah karena perlunya dorongan dan motivasi (Arianti, 2019). Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya prestasi belajar pada siswa tersebut (Yunarti, 2021). Masalah adanya tingkat kemampuan dan konsep diri yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainya juga salah satu sebabnya mengapa prestasi belajar siswa juga berbeda-beda (Rohmat & Lestari, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi (Darimi, 2015). Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalaninya (Ulfa et al., 2021). Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa: “Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1)

kompetensi
pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, (4) professional."

Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang ada, dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya dapat dilapangan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Tepadu kelas VII di SMP Negeri 4 Telaga dilihat dari nilai ulangan semester akhir yang masih tergolong rendah, hal ini bisa dilihat masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil observasi diketahui bahwa dari 48 siswa, sebanyak 19 siswa atau 39,58% yang memiliki ketuntasan di atas KKM, sisanya 29 siswa atau 60,41% yang tidak tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75.

Permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII di SMP Negeri 4 Telaga dimana guru cenderung belum maksimal dalam memberikan pemahaman materi terhadap peserta didik, yang membuat peserta didik kurangnya pemahaman yang mendalam. Guru dalam melaksanakan pembelajaran masih ada yang belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, masih ada sebagaian guru yang belum maksimal dalam menggunakan media digital dalam melakukan pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan guru cenderung membuat peserta didik jenuh dan bosan, bahkan menjadi mata pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII. Penulis mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo".

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sitematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hinga pembuatan desain penelitiannya. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu kelas VII di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner/angket kepada siswa kelas VII, tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 48 siswa yang terbagi 2 kelas VII'1 dan VII'2, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yakni 48 siswa, dengan rincian sampel penelitian sebanyak 48 siswa. Penetapan sampel berdasarkan jumlah populasi kurang 100 siswa. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah Observasi,wawancara,kuisioner dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dioperasikan melalui program IBM SPSS versi 20.

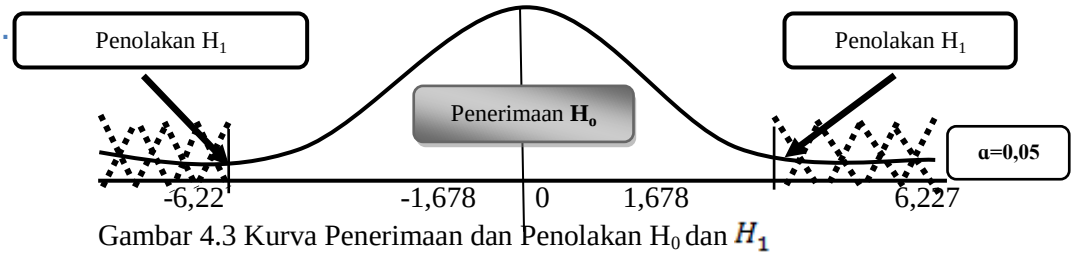
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, yang termasuk faktor ekstern antara lain guru, maka guru harus memiliki kompetensi, kaitannya dengan kompetensi guru pemerintah telah menjelaskan dalam kebijakan pendidikan nasional bahwa kompetensi guru ada empat, yang tercantum dalam PP No. 19Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi

kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional. Dalam Undang-Undang N0. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didk untuk mengaktualisaiskan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Misalnya sebelum mengajar guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu yang didalamnya mencakup bagagaimana proses belajar mengajar nantinya akan dilaksanakan sehingga guru tidak akan bingung dalam mengelola kelas dan memberikan penilaian. Kompetensi Pedagogik tersebut harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan belajar mengajar, dapat berjalan dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian yang dilakukan kepada 48 responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan data nilai raport siswa (prestasi belajar siswa) kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh bahwa pada pengujian hipotesis (uji t) ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa nilia t- $_{tabel}$ pada pada α = 5% : dengan derajat kebebasan (df) n – 1 atau 48 – 1 = 47; diperoleh hasil t- $_{tabel}$ sebesar 1,678, sehingga nilai t-$_{hitung}$ lebih besar dari nilai t-$_{tabel}$. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ini, maka dapat digambarkan daerah penerimaan hipotesis, adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 dan H_1

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa t- $_{hitung}$ berada di luar daerah penerimaan Ho, sehingga Ha ditolak dan H_0 diterima, yang berarti hipotesis penelitian berbunyi:" terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Persamaan regresi linier sederhana diproleh bahwa $\hat{Y}$ = 1.612 + 0,976x, menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 1.612 menyatakan bahwa nilai konstanta 1.612 akan menunjukkan nilai kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 1.612 dengan nilai prestasi belajar siswa (Y). Selanjutnya, koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 0,976, yang nilainya postitif artinya jika kompetensi pedagogik guru mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari kompetensi pedagogik guru, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,976, dengan asumsi variabel lainnya kosntan. Hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai koefisien koelasi (R) diperoleh sebesar 0,676, dan dalam kriteria koefesien korelasi nilai hitung koefisien korelasi (R) diatas masuk diantara rentang nilai 0,60 - 0,799 (Hubungan Kuat). Sehingg kontribusi kompetesi pedagogik guru memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar siswa dengan arah hubungan adalah positif karena nilai (R) positif. Sedangkan kompetensi pedagogik guru mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 45,7% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Artinya, variabel kompetensi pedagogik guru memiliki proporsi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar

45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik (2009: 39) menyatakan bahwa kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar, bahwasanya proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi yang mengajar dan membimbing mereka. Hasil penelitian ini pula didukung oleh penelitian empirik yang dilakukan oleh Tribagus Kuncoro Sakti (2019) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dody Rijal Umami, Erny Roesminingsih (2014) yang mengatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, dimana kompetensi pedagogik guru berkontribusi sebesar 15,9% terhadap prestasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Persamaan regresi linier sederhana diproleh bahwa $\hat{Y} = 1.612 + 0{,}976x$, menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 1.612 menyatakan bahwa nilai konstanta 1.612 akan menunjukka nilai kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 1.612 dengan nilai prestasi belajar siswa (Y). Selanjutnya, koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 0,976, yang nilainyaa postitif arinya jika kompetensi pedagogik guru mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari kompetensi pedagogik guru, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,976, dengan asumsi variabel lainnya kosntan
3. Kompetensi pedagogik guru mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 45,7% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Artinya, variabel kompetensi pedagogik guru memiliki proporsi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kembali kompetensi guru yang dimiliki oleh guru IPS Terpadu. Sebab, berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa sejatinya guru mengambil peran yang besar terhadap prestasi belajar siswanya sehingga guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran beserta meneladani siswanya dengan kedisiplinan. Dengan kompetensi guru yang baik maka hasil belajar siswa juga akan baik.
2. Siswa hendaknya percaya dengan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas dan ulangan. Karena jika mengerjakan tugas dan ulangan sesuai kemampuan diri sendiri maka siswa akan terbiasa mengandalkan kemampuan sendiri dan bertanggung jawab dalam segala hal. Sehingga akan mempunyai dorongan dan keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, siswa harus lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan mempelajari kembali materi tersebut dirumah agar menguasai materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa memperdalam lagi penelitian ini. Peneliti menyarankan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, agar hasil lebih maksimal dan lebih luas**.**

REFERENSI

Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 117-134.

Darimi, I. (2015). Peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *5*(2), 309-324.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.

Rohmat, A. N., & Lestari, W. (2019). Pengaruh konsep diri dan percaya diri terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, *5*(1), 73-84.

Simatupang, H., Simatupang, R., Th, S., Napitupulu, T. M., & PAK, S. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Penerbit Andi.

Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir a.

Ulfa, R., Susilawati, W. O., & Darniyanti, Y. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *1*(2), 125-131.

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003.

Yunarti, N. (2021). Analisa kesulitan dalam pembelajaran IPA pada siswa SMP negeri 1 Rambang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7*(4), 1745-1749.